



## Sosialisasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Merdeka Belajar di SMP Gajah Mada Medan

Beslina Afriani Siagian<sup>1\*</sup>; Sri Natalia Situmorang<sup>1</sup>; Roida Siburian<sup>1</sup>; Angelin Sihombing<sup>1</sup>; Ruth Yuni Ria Harefa<sup>1</sup>; Suci Ramadhani<sup>1</sup>; Alexandra Sitorus<sup>1</sup>

Published online: 28 April 2022

### ABSTRACT

The purpose of this service is to help each student grow as much as possible according to his abilities and help each teacher know the progress of each student and the development of the class as a whole. One of the social problems faced during the COVID-19 pandemic is the decline in students' motivation and interest in participating in learning. The online system using the application is not enough to help students increase student motivation. This PkM activity will be held on February 2-26, 2022, at: 13.30 - 15.30 WIB which is located at the Gajah Private Junior High School Medan. The number of students as the PkM implementation team is 6 people, the priority is for Class VII, VIII-A, VIII-B SMP students. The first time the implementation was carried out for 2 hours and for 3 meetings by conducting briefing and teaching to students in grades VII, VIII-A, VIII-B of SMP Swasta Gajah Medan. The impact obtained from this PkM are various types of positive activities that can be carried out in encouraging student interest in learning and also activities that foster students' communication ethics, as well as generate creativity in developing the potential of each student in a social and social environment.

Keyword: Socialization; Differentiated Learning; Independent Learning Program; Subjects

### PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan beketja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersamasama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka.

Salah satu masalah sosial yang dihadapi selama pandemi covid 2019 adalah menurunnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sistem daring yang dilakukan dengan berbagai aplikasi pembelajaran tidak cukup membantu meningkatkan motivasi siswa. Itu sebabnya, setelah Pembelajaran Tataop Muka dilakukan di Medan, diadakan sebuah pengabdian masyarakat berjudul " Sosialisasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Merdeka Belajar di SMP Gajah Mada Medan".

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar murid.

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

*\*) corresponding author*

Beslina Afriani Siagian

Email: beslinasiagian@uhn.ac.id

Guru memfasilitasi murid sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap murid mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama. Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi guru perlu memikirkan

tindakan yang masuk akal yang nantinya akan diambil, karena pembelajaran berdiferensiasi tidak berarti pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau tindakan yang berbeda untuk setiap murid, maupun pembelajaran yang membedakan antara murid yang pintar dengan yang kurang pintar.

Ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran berdiferensiasi antara lain; lingkungan belajar mengundang murid untuk belajar, kurikulum memiliki tujuan pembelajaran yang didefinisikan secara jelas, terdapat penilaian berkelanjutan, guru menanggapi atau merespon kebutuhan belajar murid, dan manajemen kelas efektif.

Untuk dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, hal yang harus dilakukan oleh guru antara lain:

1. Melakukan pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan tiga aspek, yaitu: kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar murid (bisa dilakukan melalui wawancara, observasi, atau survey menggunakan angket, dll)
2. Merencanakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan (memberikan berbagai pilihan baik dari strategi, materi, maupun cara belajar)
3. Mengevaluasi dan merefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung.

Pemetaan kebutuhan belajar merupakan kunci pokok kita untuk dapat menentukan langkah selanjutnya. Jika hasil pemetaan kita tidak akurat maka rencana pembelajaran dan tindakan yang kita buat dan lakukan akan menjadi kurang tepat. Untuk memetakan kebutuhan belajar murid kita juga memerlukan data yang akurat baik dari murid, orang tua/wali, maupun dari lingkungannya. Apalagi dimasa pandemi seperti ini, dimana murid melaksanakan PJJ sehingga interaksi secara langsung antara guru dengan murid sangat jarang. Akibatnya data yang kita kumpulkan untuk memetakan kebutuhan belajar murid sulit kita tentukan valid atau tidaknya. Dukungan dari orang tua dan murid untuk memberikan data yang lengkap dan benar sesuai kenyataan yang ada. Tidak ditambahi dan juga tidak dikurangi. Orang tua dan murid harus jujur ketika guru melakukan pemetaan kebutuhan belajar, baik melalui wawancara, angket, survey, dll.

Pembelajaran berdiferensiasi sangat berkaitan dengan filosofi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, nilai dan peran guru penggerak, visi guru penggerak, serta budaya positif. Salah satu filosofi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah sistem “among”, guru harus dapat menuntun murid untuk berkembang sesuai dengan kodratnya, hal ini sangat sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi. Salah satu nilai dan peran guru penggerak adalah menciptakan pembelajaran yang berpihak kepada murid, yaitu pembelajaran yang memerdekakan pemikiran dan potensi murid. Hal tersebut sejalan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Salah satu visi guru penggerak adalah mewujudkan merdeka belajar dan profil pelajar pancasila, untuk mewujudkan visi tersebut salah satu caranya adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Budaya positif juga harus kita bangun agar dapat mendukung pembelajaran berdiferensiasi.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan Pengabdian masyarakat “Sosialisasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Medan dilaksanakan pada tanggal 02 – 26 Pebruari 2022, pada pukul 13.30 – 15.30 WIB. Lokasi tempat pelaksanaannya adalah di SMP Swasta Gajah Medan. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk pengajaran mata pelajaran seperti Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi:

- a. Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nomensen Medan
- b. Jumlah mahasiswa ada sebanyak 6 orang yang diprioritaskan adalah Siswa Kelas VII, VIII-A, VIII-B SMP.

- c. Waktu pelaksanaan dilaksanakan pertama selama 2 jam dan selama 3 kali pertemuan dengan melakukan pengarahan dan pengajaran kepada siswa kelas VII, VIII-A, VIII-B SMP Swasta Gajah Medan.



Gambar 1. Penyerahan mahasiswa PKM oleh DPL kepada pihak SMP Swasta Gajah Mada Medan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis melihat suatu bentuk antusias yang sangat tinggi dari siswa SMP Swasta Gajah Mada Medan dan respon baik dari para guru dalam kegiatan ini:

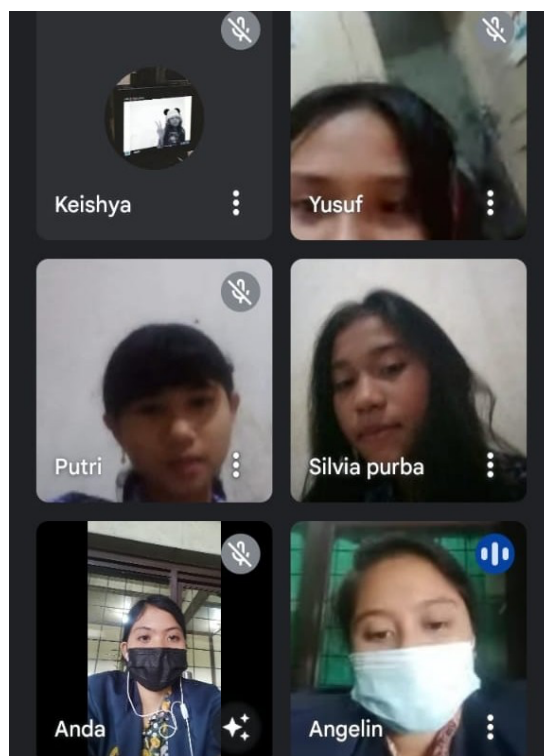
Berdasarkan hal ini diatas, maka diberikan saran berikut:

1. Sekolah harus mampu sebagai tempat dalam mendukung potensi remaja & di SMP Swasta Gajah Mada
2. Menjaga etika komunikasi yang baik dan benar anatar guru dan siswa dan antara siswa dan siswa
3. Lebih banyak menyediakan waktu dan mengarahkan dan membina kemampuan siswa
4. Menghindari hal – hal dan kegiatan yang berbau negative yang dapoat merusak kepribadian dari para siswa

Berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan dalam mendorong minat belajar siswa dan juga kegiatan yang membina etika berkomunikasi siswa, serta menghasilkan kreativitas dalam mengembangkan potensi diri masing- masing siswa di lingkungan sosial mau lingkungan bermasyarakat.



**Gambar 2. Kegiatan pembelajaran di kelas VII dan VIII-A dan VIII-B untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan IPA**



**Gambar 3. Dokumentasi kegiatan sesi sharing dan monitoring bersama DPL dan mahasiswa UHN Tim PkM di SMP Swasta Gajah Mada Medan**



**Gambar 4. Dokumentasi kegiatan penjemputan di sekolah SMP Gajah Mada bersama DPL dan Wakil Kepala Sekolah dan guru - guru**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu masalah sosial yang dihadapi selama pandemi covid 19 adalah menurunnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sistem daring dilakukan dengan aplikasi tidak cukup membantu siswa meningkatkan motivasi siswa. Dari program pelaksanaan PkM ini, maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran berdifensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar murid . guru memfasilitasi murid sesuai dengan kebutuhannya. Karena setiap murid mempunyai karakteristik yang Berbeda- beda. Sehingga tidak bisa beri diperlakukan yang sama. Dalam menerapkan pembelajaran berdifensiasi guru perlu memikirkan tindakan yang masuk akal yang nantinya akan diambil, karena pembelajaran berdifensiasi tidak berarti pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau tindakan yang berbeda untuk setiap murid, maupun pembelajaran yang membedakan antara murid yang pintar dengan kurang pintar.

## Acknowledgments

Ucapan terimakasih ditujukan kepada pihak sekolah, Bapak Drs. Foarota Zega, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP Gajah Mada Medan, Bapak Drs. Parlin Gurning, M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat bermanfaat kepada penulis sebagai persiapan menjadi guru. Dan juga para penulis berterimakasih kepada Bapak dan Ibu Guru serta staf pengajar dan pegawai di SMP Gajah Mada Medan serta siswa-siswi SMP Gajah Mada Medan. Tak lupa ucapan terimakasih juga kepada Bapak Dr. Mula Sigiros, M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan serta berbagai pihak yang telah mendukung program Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

## Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

## REFERENCES

- Damanik, A. S. and Herman. (2021). Improving Students' Reading Comprehension Through Question Answer Relationship Strategy (QARS). *Inovish Journal*, Vol. 6, No. 1, PP. 84-101. DOI: <https://doi.org/10.35314/inovish.v6i1.1949>
- Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>
- Herman, H., Sherly, S., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Julyanthry, J., Panjaitan, M. B., Purba, L., Simamora, R., and Sinurat, B. (2022). Empowering the Implementation of Self-Reliance Based Character Education at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (1), PP. 218-223. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i1.218-223>
- Manurung, L. W., Sihotang, S., Hasugian, E. V., Gaol, Y. A. L., and Nababan, G. S. I. (2022). Bimbingan belajar gratis sebagai upaya *social-distancing* bagi siswa di SMP Negeri 2 Lintong Nihuta. *Indonesia Berdaya*; Vol 3, No 2: April 2022. DOI: <https://doi.org/10.47679/ib.2022210>
- Pangaribuan, F., Sinaga, J. A. B., and Herman. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Konsep Pembagian Pecahan di SD Negeri 095173

- Sihemun. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.15>
- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutauruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Saragih, A. B., Hutagalung, C. I., Oktafiana, J. S., Nababan, J. P., Manik, K. Y. S., Turnip, S., Manurung, W. C. B., and Sinaga, J. A. B. (2022). Kursus bimbel gratis dan menyenangkan Bahasa dan Matematika di SMP Beerseba Pekanbaru. *Indonesia Berdaya; Vol 3, No 2: April 2022*, DOI: <https://doi.org/10.47679/ib.2022205>
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>
- Sherly, S., Herman, H., Halim, F., Dharma, E., Purba, R., Sinaga, Y. K., & Tannuary, A. (2021). Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 282-289. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i3.51>
- Simanjuntak, N., Sihombing, D., Lubis, S., Simamora, W. J., Simanjuntak, S. S., Simanjuntak, L. B., and Saragi, C. N. (2022). Penerapan model pakem pada kursus bimbingan belajar berbasis tematik gratis di SDN 175795 Lobutangga. *Indonesia Berdaya; Vol 3, No 2: April 2022*. DOI: <https://doi.org/10.47679/ib.2022209>
- Sinaga, Y. K., Panjaitan, M. B., Simangunsong, R., Sidabutar, S., Purba, P., Sinaga, M. G., Damanik, Y., and Damanik, S. Y. (2022). Penerapan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG) dan literasi dalam bimbingan belajar gratis di SDN 094135 Tigabolon. *Indonesia Berdaya; Vol 3, No 2: April 2022*. DOI: <https://doi.org/10.47679/ib.2022206>
- Sinambela, P., Siregar, R., Tambunan, T. A., Pandiangan, O. M. B., Sianipar, D. A., Herman, and Sigiro, M. (2022). Implementasi gerakan belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 6(1), p. 178-187, Apr. 2022. ISSN 2615-8019. DOI: <https://doi.org/10.32832/jurma.v6i1.1202>
- Triana, M., Herman, H., Sinurat, B., & Silalahi, D. E. (2021). An Analysis of Students Perception on the Use of Google Classroom in English Language Learning. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 607-618. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1474>
- Turnip, H. A., Pane, C. R. N. S., Hutabarat, G. I. C., Purba, P. E., Sihombing, S. D., Sagala, A. P. A., Tobing, S. B., Sitingjak, N., Sitanggang, R. C. F., and Manurung, R. (2022). Penerapan model PAKEM pada kursus bimbingan belajar gratis di SD Karya Bhakti Medan. *Indonesia Berdaya; Vol 3, No 2: April 2022*. DOI: <https://doi.org/10.47679/ib.2022203>